
Analisis Media Pembelajaran Berbasis Audiovisual terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VI SD

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Supratman ISSN: 2963-8933
Universitas Sembilanbelas November Kolaka Vol. 1, No. 3, Oktober 2022
supratmanmathusnkolaka@gmail.com <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

Deti Sri Rahayu
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
nengdetitarman@gmail.com

© 2022 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Supratman., & Rahayu, D. S. (2022). Analisis Media Pembelajaran Berbasis Audiovisual terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VI SD . *Arus Jurnal Pendidikan*, 1(3), 56-61.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dari program pemerintah terkait dengan penguatan pendidikan karakter (PPK) di SD Negeri Bugangan 03 Watuliandu Kelurahan Watuliandu, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas terutama kelas VI, dan siswa kelas VI. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi data yaitu observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat implementasi penguatan pendidikan karakter yang dijalankan sudah baik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan siswa, diperkuat dengan hasil angket yang menunjukkan empat nilai utama karakter dikriteriakan membudaya menunjukkan pelaksanaan penanaman nilai karakter sudah berjalan dengan baik. Serta hasil observasi oleh peneliti yang mendukung dua metode lainnya. Adanya pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah baik dilaksanakan oleh guru maupun siswa. Program sekolah mendukung adanya penguatan pendidikan karakter. Hal tersebut dapat dilihat dalam proses pembelajaran, ekstrakurikuler, dan kegiatan sekolah lainnya.

Kata Kunci: Media Audiovisual, Minat Belajar, Matematika.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of government programs related to strengthening character education (PPK) in SD Negeri Bugangan 03 Watuliandu, Watuliandu Village, Kolaka District, Kolaka Regency. This type of research is descriptive qualitative. The research subjects were the principal, class teachers, especially class VI, and students in class VI. Data collection techniques using data triangulation, namely observations, interviews, and questionnaires. The results of this study indicate a level that supports the improvement of the character of a well-run education. Based on the results of interviews conducted with school principals, teachers and students, it was shown that the four main character values were categorized as entrenched, indicating that the implementation of character values cultivation was going well. And the results of observations by researchers that support the other two methods. There is habituation carried out by schools, both carried out by teachers and students. The school program supports character education support. This can be seen in the learning process, extracurricular activities, and other school activities.

Key Words: Audiovisual Media, Interest in Learning, Mathematics.

Pendahuluan

Pendidikan sebagai bagian dari ke- budayaan merupakan sarana penerus nilai-nilai dan gagasan-gagasan sehingga setiap orang mampu berperan serta dalam transformasi nilai demi kemajuan bangsa dan Negara. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, salah satu yang harus ada adalah guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas ini adalah yang memiliki- ki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, kom petensi sosial, kompetensi profesional (UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen) dalam Munadi (2013: 1). Pada kurikulum 2013, Pembelajaran tematik diar- tikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Hal tersebut juga akan menuntut guru sebagai pengajar yang menggunakan media yang bervariasi dan inovatif. Namun kenyataan dilapangan guru masih menerapkan metode lama yaitu metode demonstrasi atau siswa masih terpusat penuh terhadap guru dan guru belum menggunakan media pembelajaran yang mendorong siswa agar terlibat langsung dalam pembelajaran dida- lam kelas, bertolak belakang dengan kurikulum 2013 yang menonjolkan agar siswa terlibat langsung, kritis dan mencari jawa- ban. Musfiqon dalam (Fujiyanto, 2016: 843) berpendapat bahwa “pembelajaran yang menggunakan multimedia telah ter- bukti lebih efektif dan efisien serta bisa meningkatkan hasil belajar siswa”. Media audio visual termasuk dalam multimedia yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gam- bar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.

Menurut Sufanti dalam (Muhyiddin, 2019: 566) media video untuk memperjelas dalam pemahaman materi yang disampaikan. Video sebenarnya hampir mirip dengan film, yang membedakan menggunakan video adegan atau peristiwa dapat diulang sedangkan film pengendaliannya berada dipusat stasiunnya sehingga tidak dapat diulang. Selama ini pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah yang dijalankan oleh guru hanya berpusat pada buku dan materi yang disampaikan oleh guru. Fokus yang terjadi dalam pembelajaran di kelas masih berfokus pada guru pada guru sementara siswa kurang mempunyai partisipasi aktif dalam pembelajaran yang berlangsung. Siswa hanya menunggu guru memberi perintah, jika tidak maka siswa hanya diam. Pembelajaran yang demikian akan menghambat kreativitas siswa serta hak siswa untuk mengeluarkan pendapat yang akan berakibat pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Guru sebagai pendidik haruslah menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan kondusif ,dalam hal ini adalah dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan pengalaman mengajar di SDN 3 Watuliandu, tahun ajaran 2021/2022 dalam program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD). Berdasarkan pengamatan selama kegiatan mengajar dikelas 6 pada mata pembelajaran matematika dengan menggunakan media Au- diovisual video. Peserta didik lebih interaktif bertanya dalam kegiatan pembelajaran, pada pembelajaran matematika menggunakan Media Audiovisual siswa menjadi paham dengan bentuk atau istilah kata pada Materi matematika peserta didik tidak lagi abstrak dalam istilah

dan bentuk, dalam hal ini peserta didik bisa berpikir langsung mengenai bentuk bentuk dan istilah dengan di tampilkannya melalui media Audiovisual jenis Video dalam pembelajaran matematika.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Ayu Ainina (2014) mengungkapkan bahwa didalam proses belajar mengajar menggunakan pembelajaran media Audiovisual pembelajaran ini dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menyimak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran menggunakan Audiovisual, sudah cukup mengaktifkan siswa didalam kelas dan interaksi antar siswa didalam kelas juga sudah cukup baik. Dari uraian atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual dalam bentuk video sebagai media pembelajaran sangat membantu proses pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran menjadi baik atau sesuai yang diharapkan Ainina (2014: 43-44).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran media audiovisual dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran matematika pada peserta didik kelas VI di SDN 3 Watuliandu Kecamatan kolaka, Kabupaten Kolaka. Manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau referensi pendidikan dalam pengembangan di bidang pendidikan untuk menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sesuai karakter siswa sehingga dapat meningkatkan minat kualitas pendidikan. Dapat memperkaya pegetahuan, wawasan serta kerampilan secara langsung tentang manfaat media pembelajaran yang lebih variatif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novembianto (2019) dengan judul skripsi "Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SDN 1 Jepun Kabupaten Tulungagung". Penelitian ini di latar belakang oleh pembelajaran matematika di SDN 1 Jepun Kabupaten Tulungagung belum optimal karena proses pembelajaran yang dilakukan SDN 1 Jepun tidak menggunakan media yang bervariasi dan kurangnya pemahaman guru terhadap media audio visual. pada mata pelajaran matematika diperoleh informasi bahwa hasil belajar matematika yang diperoleh siswa kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS) pada semester I Tahun Ajaran 2018-2019 yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 65. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen posttest dan pretest. Uji persyaratan analisis data pada penelitian ini menggunakan uji-t. dari hasil penelitian tersebut penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran matematika di SDN 1 Jepun Kabupaten sangat signifikan dengan peningkatan melalui uji-t dengan data post test dan an ini dengan menggunakan media pembelajaran matematika. Selain ada persamaan dalam penelitian ini ada juga perbedaan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Selain itu teknik pada penelitian ini adalah eskperimen posttest dan pretes. Sedangkan teknik penelitan yang akan di gunakan pada penelitian ini yaitu Non tes wawancara, observasi, angket atau kuisisioner dan dokumentasi.

Abdullah, dkk (2021) dengan judul penelitian "analisis media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar ipa siswa kelas Vdi SDN 02 Ngawensari Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal". Penelitian ini dilatar belakang oleh ketertarikan Peserta didik lebih interaktif bertanya dalam kegiatan pembelajaran,pada pembelajaran IPA menggunakan Media Audiovisual siswa. Hasil penelitian ditemukan bahwa Media Audiovisual berperan terhadap minat belajar IPA kelas V di SDN 02 Ngawensari Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal. Karena media audiovisual mendorong peserta didik untuk lebih fokus, aktif, responsif dan rasa ingin tahu lebih meningkat.

Penelitian lain yang dilakukan Sumarni (2017) melakukan penelitian dengan judul skripsi "Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VI SDN Bertingkat Labuang Baji". Penelitian ini dilatar belakang oleh pembelajaran Matematika kurang efektif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti akan menggunakan media visual bangun ruang pada mata pelajaran matematika khususnya geometri di Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil observasi. Diharapkan peserta didik dapat mudah mencerna materi. Dalam penelitian ini digunakan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Bertingkat Labuang Baji, kec. Mamajang, kota makassar pada Tanggal 05 Juni 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi langsung dan wawancara, yang mana wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan narasumber yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau

pendapatnya mengenai pertanyaan yang sesuai kajian secara mendalam untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Narasumber dalam penelitian ini adalah Guru kelas 6 di SDN Bertingkat Labuang Baji. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 di SDN Bertingkat Labuang Baji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aktivitas pada kelas VI SD Inpres Labuang Baji dengan menggunakan media visual bangun ruang dikatakan aktif berdasarkan rata-rata presentase frekuensi aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media visual berada pada rentang baik. Selain itu, Respon siswa yang di berikan 86,96% atau sebanyak 20 orang siswa kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang Baji yang memberikan respon "sangat setuju".

Terdapat persamaan dalam penelitian ini menggunakan media yang sama Media Audiovisual. Adapun persamaan dari media yang di gunakan pada penelitian ini ada juga perbedaan. Penelitian ini menggu nakan pendekatan kuantitatif sedangkan penlitian yang akan digunakan pendekatan kualitatif populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SD. Penelitian lain yang dilakukan Pratiwi (2015) penelitian dengan judul skripsi "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan suatu pendidikan antara lain dari faktor internal dengan melakukan perhatian pada peserta didik sangat berpengaruh dalam proses meningkatkan minat belajar prestasi peserta didik. Kurangnya perhatian yang diberikan oleh orangtua terhadap peserta didik sangat berpengaruh dalam prestasi dan minat belajar peserta didik itu sendiri. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi. Penelitin ini dilakukan pada beberapa sampel responden siswa dan siswi smk kesehatan kota tangerang. Teknik pegumpulan data pada penelitian ini menggunakan kusioner atau angket, dokumentasi.

Dari penelitian tersebut, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi, sedangkan penelitian yang akan di gunakan pada penelitian ini kualitatif. Persamaan dalam penlitian ini sama mengangkat topik minat belajar dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai minat belajar pada penelitian ini. Selain itu teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini observasi, Kusioner atau ang- ket dan dokumentasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data mennggunakan wawancara, angket atau kusioner, dokumentasi, dan observasi. Ada pula perbedaan dari peneletian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan, materi dan sasaran peneli tian tersebut adalah media audiovisual dan minat belajar siswa SD kelas VI pada pembelajaran matematika.

Pembahasan diatas menjadi alasan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan peran media audiovisual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran matematika pada peserta didik kelas VI di SDN 3 Watuliandu, Kec. Kolaka, Kab. Kolaka. Manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau referensi pendidikan dalam pengembangan di bidang pendidikan untuk menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sesuai karakter siswa sehingga dapat meningkatkan minat kualitas pen- didikan Dapat memperkaya pegetahuan, wawasan serta kerampilan secara langsung tentang manfaat media pembelajaran yang lebih variatif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena peneliti mengamati, menganalisis, menafsirkan objek yang akan diteliti untuk mengembangkan teori. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif ini adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan mema- hami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Menurut Sugiyono (2019:18), peneli- tian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositiveme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamia, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana pen- eliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triang- gulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari generalisasi.

Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Watuliandu, Kec. Kolaka, Kab. Kolaka. Kelas yang dijadikan penelitian yaitu kelas VI dengan jumlah 22 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan instrument penelitian berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Miles and Huberman (Sugiyono, 2019:321), Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing (penarikan kesimpulan).

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa pembelajaran menggunakan media audiovisual sangat efektif dalam pembelajaran matematika kelas VI di SDN 3 Watuliandu, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka. Hasil angket dengan 22 peserta didik kelas VI SDN 3 Watuliandu, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka terkait pengaruh media audiovisual terhadap minat belajar dapat diperoleh presentase sebagai berikut.

Berdasarkan hasil angket dari 22 peserta didik kelas VI SDN 3 Watuliandu dapat diketahui bahwa 18 peserta didik mencapai kriteria sangat baik dalam rentang 81% -100%, dan 3 peserta didik mencapai kriteria baik dalam rentang 61% - 80%, sedangkan peserta didik mencapai kriteria cukup baik dalam rentang 41% - 60% hanya 1 orang siswa.

Dengan demikian penggunaan media audiovisual jenis video dalam pembelajaran matematika dapat dilihat dari presentase hasil angket dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika. Presentase peran media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar dapat diperoleh dari jumlah keseluruhan hasil angket yang di isi masing masing peserta didik kemudian di kali 100 dan dibagi 10.

Media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar dapat dikatakan sangat baik apabila presentase pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar peserta didik 81%-100%. media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar dapat dikatakan baik apabila presentase berada pada 61%-80%, sedangkan media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar dapat dikatakan cukup baik jika presentase di angka 41-60%. media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar dapat dikatakan kurang jika presentase 21-40%. media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar dapat dikatakan sangat kurang jika persentase dibawah 21%. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Persentase peran media audiovisual terhadap minat belajar peserta didik

Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Baik	18	81,82%
Baik	3	13,64%
Cukup Baik	1	4,55%
Kurang Baik	0	0%
Sangat Kurang Baik	0	0%

Penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar kategori sangat baik pada 18 peserta didik dengan presentase 81,82%. Penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar Baik pada 2 peserta didik dengan presentase 13,64%, dan hanya 1 peserta didik dengan presentase 4,55%. Dengan demikian dapat dikatakan Penggunaan media pembelajaran audiovisual pada saat pembelajaran bisa meningkatkan minat belajar peserta didik dengan lebih dominan pada kategori sangat baik dan disusul dengan kategori baik dan cukup baik diterapkan pada siswa kelas VI SDN 3 Watuliandu, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka Hasil observasi perilaku peserta di dik saat kegiatan pembelajaran tematik menggunakan media *audiovisual* meliputi ketertiban mendengarkan penjelasan guru, keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, serta dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Ketika mendengarkan penjelasan guru, peserta didik terlihat fokus dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Peserta didik juga terlihat aktif dalam merespon guru, walaupun tidak semua aktif dalam proses pembelajaran dan masih terdapat beberapa peserta didik yang terlihat pasif serta kurang merespon materi yang dijelaskan oleh guru. Dalam proses pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik terlihat menulis di buku pelajaran tentang materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antusias peserta didik dalam pembelajaran matematika menggunakan media *audiovisual*

berlangsung dengan baik. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan antusias.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Media Pembelajaran Berbasis Audiovisual Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa kelas VI SD Negeri 3 Watuliandu dapat disimpulkan hal-hal berikut: 1) Media Audiovisual berperan terhadap minat belajar siswa kelas VI SDN 3 Watuliandu, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka pada pelajaran matematika. Karena media audiovisual mendorong peserta didik untuk lebih fokus, aktif, responsif dan rasa ingin tahu lebih meningkat; 2) Faktor pendukung dari penggunaan media pembelajaran audiovisual jenis video yaitu penggunaan dan pembuatannya sangat mudah dan efisien sehingga dapat memanfaatkan platform streaming youtube; 3) faktor penghambat dari penggunaan media pembelajaran audiovisual jenis video ini pembuatan materinya membutuhkan waktu yang lama sehingga menyita waktu. Selain itu faktor penghambat adalah dari peserta didik yang masih kesulitan memahami materi dalam media pembelajaran audiovisual.

Referensi

- Abdullah, Khafidz. Saputra, Januar, Henry & Listyarini, Ikha. (2021). *Analisis Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas V Di SDN 02 Ngawensari Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal*. Jurnal Dwijaloka Volume No. 1.
- Ainina, I. A. (2014). Pemanfaatan media audio visual sebagai sumber pembelajaran sejarah. *Indonesian journal of history education*, 3(1).
- Amaliyah, Aam. Faujiah, Nur, Alya. Habsah, Dinda. Suhaibah, Euis & Zahra, Zairah. (2022). *Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa*. Renjana Pendidikan Dasar - Vol. 2 No.3 Agustus 2022
- Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antarmakhluk hidup. *Jurnal Pena Il-miah*, 1(1), 841-850.
- Hastuti, A. & Budianti, Y. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pejaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi. *Jurnal Pedagogik* 2(2).
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31.
- Muhyiddin, M., Listyarini, I. I., & Saputra, H. J. (2019). Keefektifan Model Role Playing Berbantu Video Animasi terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V Sd Negeri 01 Terban Kudus. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 564-571.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.
- Novembianto, oni. (2019). *Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SDN 1 Jepun Kabupaten Tulungagung*. Jurnal pena sd volume 05 nomor 01.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni. (2017). *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang Baji*. skripsi. universitas muhammadiyah makassar. tidak di publikasikan